

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kapal adalah sarana transportasi yang sangat efisien, mengikuti perkembangan jaman yang dewasa ini semakin maju dan modern, kapal juga dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan, untuk menunjang operasional kapal tersebut diperlukan pula ABK yang terampil dan siap kerja diatas kapal, supaya kedepannya bisa berjalan dengan lancar dan terhindar dari kecelakaan dikamar mesin pada waktu perbaikan generator di MV. Pasific valour.

Definisi Kecelakaan adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan, tak terduga oleh karena dibelakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan.

Menurut Heirich ( 1980 ) kecelakaan biasanya melibatkan beberapa hal yaitu :

1. Kurangnya kualitas ABK kapal
2. Lingkungan kamar mesin yang kurang nyaman
3. Kurang maksimalnya alat kerja
4. Kondisi lingkungan kerja yang kurang aman
5. Prosedur keselamatan kerja kurang diikuti dengan baik
6. Kurangnya pengawasan dari atasan selama proses perbaikan

Penulis mempunyai pengalaman saat kapal sedang bersandar di pelabuhan Shore Base Lamongan, mesin diesel bantu ( generator ) mempunyai masalah yaitu klep bocor pada silinder no.2. sehingga KKM memberi order untuk melakukan over houl, tepatnya pada tanggal 10 juli 2015, pukul 09.45 waktu setempat salah seorang ABK mesin dari MV. Pasific Valour mengalami kecelakaan yaitu kaki sebelah kanan luka akibat tergecet silinder head pada saat menurunkan silinder head ke lantai, hal tersebut disebabkan karena takal yang dipakai sudah tidak mampu menahan beban sehingga rantainya merosot dan mengenai kaki dari salah satu ABK mesin. Pada saat sedang melakukan perawatan dan perbaikan generator tersebut, ABK mesin tidak memakai alat perlengkapan safety terutama sepatu kerja atau safety shoes, disamping itu juga ruangan di sekitar generator atau lantai di kamar mesin tidak rapi, banyak alat-alat kerja yang berantakan. dengan kejadian kecelakaan tersebut mengakibatkan terhambatnya operasional kapal, karena terlambatnya atau bertambah waktu kerja pada saat over houl. Bertitik tolak dari uraian tersebut diatas, maka makalah ini penulis beri judul : **UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI KAMAR MESIN PADA WAKTU PERBAIKAN GENERATOR DI MV. PASIFIC VALOUR.**

## B. TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

### 1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penulisan makalah ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui permasalahan sehubungan dengan kurangnya kualitas ABK mesin
- b. Untuk mengetahui permasalahan sehubungan dengan lingkungan kamar mesin yang kurang nyaman
- c. Untuk mengetahui permasalahan sehubungan dengan kurang maksimalnya alat kerja

### 2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari karya ilmiah ini dapat dibagi menjadi manfaat bagi dunia akademik dan bagi dunia praktis sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi dunia pendidikan.
  - 1) Untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang pencegahan kecelakaan dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan generator yang benar agar bisa meningkatkan pengetahuan bagi ABK mesin yang bekerja di atas kapal.
  - 2) Diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada lembaga pendidikan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagai bahan kelengkapan perpustakaan sehingga berguna bagi taruna taruna yang akan melakukan praktek kerja di atas kapal maupun siswa pendidikan lainnya.

b. Manfaat bagi khalayak umum

- 1) Penulis berharap agar para pembaca makalah ini, khususnya ABK mesin agar mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan dikamar mesin pada waktu perbaikan generator sehingga dapat bekerja dengan aman dan tenteram.
- 2) Meningkatkan kualitas kerja dalam pelaksanaan perawatan dan perbaikan di kamar mesin yang sesuai dengan *Plan maintenance system* atau PMS manajemen perawatan.

**C. Ruang Lingkup**

Mengingat dalam menanggulangi dan mencegah kecelakaan di atas atas kapal, khususnya dalam pencegahan kecelakaan dikamar mesin pada waktu perbaikan generator, oleh karena itu dalam penulisan kertas kerja ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada waktu perbaikan di kamar mesin MV. Pacific Valour pada periode Juni sampai dengan Agustus 2015.

**D. Metode Penyajian**

Metode penyajian adalah menggambarkan dari mana diperoleh data atau referensi dan bagaimana cara menganalisa, untuk mendukung penyajian makalah ini, penulis menyampaikan dua metode pengajian, yaitu:

a. Studi Lapangan

Metode ini sudah disiapkan dan dilakukan dengan cara pengamatan langsung dengan aktifitas yang nyata dan obyektif selama masih aktif diatas kapal MV. Pasific Valour menjelang mengikuti DP-I / ATT I.

b. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mencari referensi dari buku-buku yang berhubungan dengan judul makalah baik dari kapal maupun dari hasil pelajaran selama mengikuti pendidikan ATT-I di PIP Semarang.

**E. Metode Analisa Data**

Metode analisa data dilakukan berdasarkan metode deskriptif, yaitu dengan memaparkan tentang permasalahan yang sehubungan dengan faktor manusia, faktor lingkungan dan faktor alat keselamatan kerja, dalam pencegahan kecelakaan dikamar mesin pada waktu perbaikan generator dan masalah-masalah lain yang berkaitan yang dianalisa diatas kapal, Kemudian diadakan tindakan yang sesuai dengan pedoman perawatan yang ada diatas kapal sehingga akan sesuai dengan yang diinginkan.